

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN AMPAS TEBU DAN PUPUK
KANDANG AYAM TERHADAP PERTUMBUHANDAN
PRODUKSI TANAMAN JAGUNG (*Zea mays L.*)**

***THE EFFECT OF SUGARCANE BAGASSE AND CHICKEN
MANURE ON THE GROWTH AND PRODUCTION OF
CORN (*Zea mays L.*)***



**Raymond Simbolon
05071282025047**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

RAYMOND SIMBOLON The Effect of Sugarcane Bagasse and Chicken Manure on the Growth and Production of Corn (*Zea mays* L.) (Supervised by **ERIZAL SODIKIN**).

The purpose of this study was to determine the effect of sugarcane bagasse and chicken manure spread on the soil surface to the growth and yield of corn (*Zea mays*). This research was conducted at the Experimental Station of the Faculty of Agriculture, Sriwijaya University ($3^{\circ}13'21\text{''S}$ $104^{\circ}38'49\text{''E}$) Indralaya District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra from October 2023 to February 2024. This study used a Randomized Blok Design (RBD) consisting of 8 treatments and 3 blocks (replications) then each treatment plot contained 12 crops and 2 crops as sample. The treatments (ratio of Sugarcane Bagasse and Chicken Manure) consists of A (Control) = 0 kg: 0 kg, B = 0 kg: 4 kg, C = 2 kg: 3 kg, D = 4 kg: 2 kg, E = 6 kg: 1 kg, F = 4 kg: 4 kg, G = 6 kg: 6 kg, H = 8 kg: 0 kg. The results showed that application of various treatments of bagasse and chicken manure that were spread on the soil surface had a very significant effect on the variables of plant height, stem diameter, biomass fresh weight, biomass dry weight, diameter of cobs without husks and had a significant effect on the variables of the number of rows of seeds per cob, seed weight per plant, weight of 100 seeds, and weight of cobs per plant. However, the treatment provided was not significant regarding the variables of leaf greenness level, cob weight per plant, cob length without husks, and dry weight of seeds per plot. Treatment that provided the best growth and results was treatment with a dose of 6 kg of bagasse and 6 kg of fertilizer (treatment G).

Keywords: corn, sugarcane bagasse, chicken manure

RINGKASAN

RAYMOND SIMBOLON Pengaruh Pemberian Ampas Tebu dan Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays L.*) (dibimbing oleh **ERIZAL SODIKIN**).

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian ampas tebu dan pupuk kandang ayam yang ditebar di permukaan tanah terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung (*Zea mays L.*). Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (3°13'21"S 104°38'49"E) Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan pada bulan Oktober 2023 sampai dengan bulan Februari 2024. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 8 faktor perlakuan dan 3 blok (ulangan) kemudian setiap plot perlakuan terdapat 12 tanaman dengan 2 tanaman sebagai sampel. Perlakuan perbandingan Ampas Tebu dengan Pupuk Kandang Ayam terdiri dari A (Kontrol) = 0 kg : 0 kg, B = 0 kg:4 kg, C = 2 kg:3 kg, D = 4 kg:2 kg, E = 6 kg:1 kg, F = 4 kg:4 kg, G = 6 kg:6 kg, H = 8 kg:0 kg. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian berbagai perlakuan ampas tebu dan pupuk kandang ayam yang ditebar memberikan pengaruh yang sangat nyata pada peubah tinggi tanaman, diameter batang, berat segar berangkas, berat kering berangkas, diameter tongkol tanpa kelobot dan berpengaruh nyata pada peubah jumlah baris biji per tongkol, berat biji per tanaman, berat 100 biji, dan berat tongkol per tanaman. Akan tetapi, memberikan perlakuan yang tidak nyata pada peubah tingkat kehijauan daun, berat janggel per tanaman, panjang tongkol tanpa kelobot, dan berat kering biji per petak. Perlakuan yang memberikan pertumbuhan dan hasil terbaik adalah perlakuan dengan takaran 6 kg ampas tebu dan 6 kg pupuk (perlakuan G).

Kata Kunci: jagung, ampas tebu, pupuk kandang ayam

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN AMPAS TEBU DAN PUPUK KANDANG AYAM TERHADAP PERTUMBUHANDAN PRODUKSI TANAMAN JAGUNG (*Zea mays L.*)

***THE EFFECT OF SUGARCANE BAGASSE AND CHICKEN
MANURE ON THE GROWTH AND PRODUCTION OF
CORN (*Zea mays L.*)***

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Raymond Simbolon
05071282025047**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PEMBERIAN AMPAS TEBU DAN PUPUK KANDANG AYAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN JAGUNG (*Zea mays L.*)

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Raymond Simbolon
05071282025047

Indralaya, September 2024
Pembimbing

Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 196002111985031002



Skripsi dengan judul "Pengaruh Pemberian Ampas Tebu dan Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays L.*)" oleh Raymond Simbolon telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 196002111985031002
2. Dr. Fitra Gustiar, S.P., M.Si.
NIP. 198208022008111001

Pembimbing

(.....)

(.....)

Penguji

Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian

Koordinator Program Studi
Agroekoteknologi



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP. 196712081995032001

Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP. 196712081995032001

Sf

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raymond Simbolon

NIM : 05071282025047

Judul : Pengaruh Pemberian Ampas Tebu dan Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays L.*)

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah benar-benar hasil observasi dan pengumpulan data saya sendiri di lapangan dan belum pernah atau tidak sedang disajikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan ditempat lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak lain.



Indralaya, September 2024



Raymond Simbolon

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Raymond Simbolon, berasal dari Desa Salaon Tonga-Tonga, Kecamatan Ronggurnihuta, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara. Penulis merupakan anak kelima dari enam bersaudara dari pasangan Hotman Simbolon dan Nora Deswita Pasaribu. Penulis memiliki tiga kakak perempuan, satu kakak laki-laki dan satu adik perempuan.

Riwayat pendidikan penulis yaitu bersekolah di SD Negeri 10 Salaon Tonga-Tonga hingga tamat pada tahun 2014. Penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Swasta Budi Mulia Pangururan dan lulus pada tahun 2017, masa SMA dilalui selama 3 tahun serta lulus dari SMA Negeri 1 Pangururan pada tahun 2020. Selama SMP hingga SMA penulis aktif dalam berbagai ekstrakurikuler seperti pencak silat dan sepak bola.

Penulis saat ini sedang melanjutkan studinya sebagai salah satu mahasiswa program studi Agroekoteknologi, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Selama kuliah penulis tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi Agroekoteknologi (HIMAGROTEK) Universitas Sriwijaya dan selama di HIMAGROTEK penulis tergabung di dalam departemen Sosial dan Masyarakat (SOSMAS). Sejak tahun 2022 penulis menjadi Asisten Praktikum Mata Kuliah Hidroponik. Penulis juga aktif dalam organisasi kedaerahan Kristen Batak Persekutuan Doa Oikumene SION.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Pemberian Ampas Tebu dan Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian di Universitas Sriwijaya.

Pada proses penyelesaian skripsi ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, melalui kasih dan karunia Nya yang meneguhkan dan menolong penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini
2. Bapak Dr. Ir. Erizal Sodikin selaku dosen pembimbing yang telah memberikan kepercayaan, arahan, saran dan bimbingan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian Tugas Akhir
3. Bapak Dr. Fitra Gustiar, S.P., M.Si. selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan dan nasehat agar lebih menyempurnakan dalam penulisan skripsi ini.
4. Kepada orang tua tercinta yaitu bapak Hotman Simbolon dan ibu Nora Deswita Pasaribu serta kakak Meinar Simbolon, Kenny Simbolon, Refani Simbolon, abang Olan Simbolon dan adik Nella Simbolon yang selalu memberikan dukungan doa, semangat, dan bantuan baik secara materi maupun moral dalam pelaksanaan penelitian ini.
5. Kepada teman satu pembimbing Steven Rio Sinaga yang telah sama-sama berjuang dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Teman-teman seangkatan Agroekoteknologi 2020, Anak Gang Lampung 2020 (Bella, Febrin, Elizabeth, Elma, Elyana, Kharisma, Kristin, Magdalena, Natal, Rakhel, Silvia, Tessia, Anggiat, Beben, Dani, Euriko, Ivan, Jeflin, Wendy, Zhoen) dan adik-adik di PDO SION yang telah

memberikan bantuan doa, dukungan, dan semangat selama pelaksanaan penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang dapat membantu memperbaiki dan menyempurnakan tulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua

Indralaya, September 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Hipotesis	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Botani Tanaman Jagung.....	4
2.2 Klasifikasi Tanaman Jagung.....	4
2.3 Morfologi Tanaman Jagung.....	4
2.3.1 Akar Jagung	4
2.3.2 Batang Jagung.....	5
2.3.3 Daun Jagung	5
2.3.4 Bunga Jagung.....	5
2.3.5 Tongkol dan Biji	5
2.3.6 Syarat Tumbuh Tanaman Jagung	6
2.3.7 Ampas Tebu	6
2.3.8 Pupuk Kandang Ayam.....	7
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN	9
3.1 Tempat dan Waktu	9
3.2 Alat dan Bahan	9
3.3 Metode Penelitian.....	9
3.4 Analisis Data.....	10
3.5 Cara Kerja.....	10
3.5.1 Penyediaan Benih	10
3.5.2 Pembukaan Lahan.....	10
3.5.3 Penanaman	10

3.5.4 Pemberian Perlakuan	11
3.5.5 Pemeliharaan.....	11
3.5.6 Pemanenan	11
3.6 Peubah yang Diamati.....	11
3.6.1 Tinggi Tanaman (cm).....	11
3.6.2 Diameter Batang (cm).....	12
3.6.3 Tingkat Kehijauan Daun	12
3.6.4 Berat Segar Berangkasan (g)	12
3.6.5 Berat Kering Berangkasan (g)	12
3.6.6 Panjang Tongkol Tanpa Kelobot (cm)	13
3.6.7 Diameter Tongkol Tanpa Kelobot (cm)	13
3.6.8 Jumlah Baris Biji Per Tongkol (baris)	13
3.6.9 Berat Tongkol Per Tanaman (g)	13
3.6.10 Berat Janggel Per Tanaman (g)	13
3.6.11 Berat Biji Per Tanaman (g)	14
3.6.12 Berat 100 Biji (g)	14
3.6.13 Berat Kering Biji Per Petak (kg).....	14
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1 Hasil.....	15
4.1.1 Tinggi Tanaman (cm).....	16
4.1.2 Diameter Batang (cm).....	17
4.1.3 Tingkat Kehijauan Daun	18
4.1.4 Berat Segar Berangkasan (g)	18
4.1.5 Berat Kering Berangkasan (g)	19
4.1.6 Panjang Tongkol Tanpa Kelobot (cm)	20
4.1.7 Diameter Tongkol Tanpa Kelobot (cm)	21
4.1.8 Jumlah Baris Biji per Tongkol (baris).....	22
4.1.9 Berat Tongkol Per Tanaman (g), Berat Janggel Per Tanaman (g), Berat Biji Per Tanaman (g).....	22
4.1.10 Berat 100 Biji (g)	23
4.1.11 Berat Biji Kering Per Petak (kg) dan Berat Biji Kering Per Hektar (ton).....	24

4.2 Pembahasan	27
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	32
5.1 Kesimpulan.....	32
5.2 Saran	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1. Hasil pengamatan tinggi tanaman (cm) setiap minggu dengan pengaruh pemberian ampas tebu dan pupuk kandang ayam	16
Gambar 4. 2. Hasil pengamatan diameter batang (cm) setiap minggu dengan pengaruh pemberian ampas tebu dan pupuk kandang ayam	17
Gambar 4. 3. Hasil pengamatan tingkat kehijauan daun (unit) tanaman jagung dengan pengaruh pemberian ampas tebu dan pupuk kandang ayam	18
Gambar 4. 4. Rata-rata panjang tongkol tanpa kelobot dengan pemberian perlakuan ampas tebu dan pupuk kandang ayam	21

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Hasil analisis keragaman peubah pemberian ampas tebu dan pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan produksi jagung	15
Tabel 4. 2. Hasil uji BNT terhadap data peubah tinggi tanaman (cm)	16
Tabel 4. 3. Hasil uji BNT terhadap data peubah diameter batang (cm)	17
Tabel 4. 4. Hasil uji BNT terhadap data peubah berat segar berangkasan saat panen (g).....	19
Tabel 4. 5. Hasil uji BNT terhadap data peubah berat kering berangkasan saat panen (g).....	20
Tabel 4. 6. Kadar Air pada Berangkasan Tanaman Jagung	20
Tabel 4. 7. Hasil uji BNT terhadap data peubah diameter tongkol tanpa kelobot	21
Tabel 4. 8. Hasil uji BNT terhadap data peubah jumlah baris biji per tongkol (baris)	22
Tabel 4. 9. Hasil uji BNT terhadap data peubah berat tongkol per tanaman (g), berat janggel per tanaman (g), berat biji per tanaman (g)	23
Tabel 4. 10. Hasil uji BNT pada peubah berat 100 biji (g)	24
Tabel 4. 11. Berat kering jagung pipilan (kg) per petak dan konversi ke berat kering (ton) per hektar.....	25
Tabel 4. 12. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pengaruh Pemberian Ampas Tebu dan Pupuk Kandang Ayam Terhadap Semua Peubah.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Denah Percobaan	38
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian	39
Lampiran 3. Hasil Analisis Keragaman	43
Lampiran 4. Deskripsi Jagung Pakan Varietas Pioneer P35.....	47

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jagung (*Zea mays L*) menjadi salah satu komoditas pertanian yang penting dan banyak dibudidayakan di Indonesia. Jagung termasuk salah satu jenis tanaman rumput-rumputan dengan tipe biji monokotil yang berasal dari negara Meksiko. Di Indonesia, jagung digunakan untuk pakan ternak, serta bahan dasar industri makanan dan minuman, tepung, minyak, dan lain-lain (Moelyohadi *et al.*, 2012). Jagung termasuk tanaman pangan dunia yang terpenting selain gandum dan padi. Menurut data Kementerian (2023), produksi jagung di tahun 2021 sebesar 23.042.765 ton mengalami peningkatan 9,29 % pada tahun 2022 sebesar 25.182.681 ton. Luas area budidaya tanaman jagung di Indonesia semakin bertambah 8,28 % dari 4.148.574 ha pada tahun 2021 meningkat menjadi 4.492.031 ha pada tahun 2022. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan produksi baik melalui intensifikasi maupun ekstensifikasi. Untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil produksi tanaman maka tanah harus cukup mengandung unsur hara, yakni dengan melakukan pemupukan (Fitrianti *et al.*, 2018).

Salah satu upaya untuk meningkatkan kesuburan tanah dapat dilakukan dengan pemberian pupuk, baik organik maupun anorganik. Pemupukan yang sesuai unsur hara dapat meningkatkan kesuburan kimiawi tanah sehingga sesuai dengan kebutuhan tanaman. Pupuk anorganik dapat meningkatkan pertumbuhan umum, terutama cabang, batang, dan daun, dan memainkan peran penting dalam pembentukan hijau daun, sedangkan pupuk organik memperbaiki struktur tanah, meningkatkan bahan serap tanah terhadap udara, dan menjadi sumber zat makanan bagi tanaman (Dewanto *et al.*, 2017).

Ampas tebu merupakan bahan buangan yang biasanya dibuang secara *open dumping* tanpa pengolahan lebih lanjut, sehingga akan menimbulkan gangguan lingkungan dan bau yang tidak sedap. Ampas termasuk limbah biomassa yang mempunyai kandungan lignoselulosa yang tinggi baik untuk pertumbuhan miselium. Berdasarkan hal tersebut perlu diterapkan suatu teknologi untuk mengatasi limbah ini, yaitu dengan menggunakan teknologi daur ulang

limbah padat menjadi pupuk kompos yang bernilai guna. Pengomposan dianggap sebagai teknologi berkelanjutan karena bertujuan untuk konservasi lingkungan, keselamatan manusia dan pemberi nilai ekonomi(Rahimah *et al.*, 2015). Kandungan ampas tebu berupa kadar air 52,67%, C organik 55,89%, N total 0,25%, P₂O₅ 0,16%, dan K₂O 0,38%. Ampas tebu memiliki kadar serat kasar dan kadar lignin yang sangat tinggi, masing-masing sebesar 46,5% dan 14%(Hapida, 2019). Hasil penelitian dari Saputra *et al.* (2022), menunjukkan bahwa perlakuan pemberian ampas tebu memberikan hasil berpengaruh nyata terhadap berat tongkol berkelobot jagung.

Kotoran ayam mengandung bahan organik yang banyak digunakan sebagai pupuk organik yang memberikan pengaruh terhadap ketersediaan unsur hara dan memperbaiki struktur tanah yang sangat kekurangan unsur hara organik serta dapat menyuburkan tanaman. Pupuk kandang ayam mampu memberikan pengaruh tanaman serta mampu memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah. Penambahan kotoran ayam berpengaruh positif pada tanah masam berkadar bahan organik rendah karena pupuk kandang ayam mampu meningkatkan kadar P, K, Ca, dan Mg tersedia. Pupuk kandang ayam memiliki kandungan unsur hara N 1%, P 0,80%, K 0,40%, dan kadar air 55% (Walida *et al.*, 2020). Hasil penelitian dari Purba *et al.* (2017), menunjukkan bahwa pupuk kandang ayam berpengaruh nyata dalam meningkatkan pH tanah, C-organik, P tersedia, serapan P tanaman, dan pertumbuhan tanaman jagung. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian ampas tebu dan pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung (*Zea mays*) yang maksimal.

1.2 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ampas tebu dan pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung (*Zea mays L.*).

1.3 Hipotesis

Diduga pemberian ampas tebu dan pupuk kandang ayam dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman jagung.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiarto, S. 2018. Pemanfaatan Limbah Tanaman Tebu Untuk Pakan Sapi. *Jurnal Rekayasa Lingkungan*, 4(3), 149–154.
- Anjani, C. P., Zaitun, Z., & Darusman, D. 2021. Pertumbuhan Tanaman Jagung Manis Akibat Metode dan Bahan Baku Pembuatan Biochar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 6(3), 224–231.
- Bustami, Y. 2018. Pengaruh Ampas Tebu Terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Terong Hijau. *Techno: Jurnal Penelitian*, 7(01), 91.
- Bustang, S., & Yatim, H. 2021. Respon Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung Hibrida (*Zea Mays L*) Terhadap Pemberian Pupuk NPK Dan Pupuk Organik Cair. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Pertanian*, 1(1), 15–20.
- Dewanto, F. G., Londok, J. J. M. R., Tuturoong, R. A. V., & Kaunang, W. B. 2017. Pengaruh Pemupukan Anorganik Dan Organik Terhadap Produksi Tanaman Jagung Sebagai Sumber Pakan. *Zootec*, 32(5), 1–8.
- Fitrianti, Masdar, & Astiani. 2018. Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum melongena*) Pada Berbagai Jenis Tanah Dan Penambahan Pupuk NPK Phonska. *Agrovital*, 3(2), 60–64.
- Hapida, Y. 2019. Pemanfaatan Ampas Tebu dalam Meningkatkan Pertumbuhan Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) Di Kota Palembang dan Sumbangsihnya pada Mata Pelajaran Biologi di SMA. *Bioilm: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 23–28.
- Haryadi, D., Yetti, H., & Yoseva, S. 2015. Pengaruh Pemberian Beberapa Jenis Pupuk Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Kailan (*Brassica alboglabra L.*). *Jom Faperta*, 2(32), 1–10.
- Helmi, T. J., Eward, C., & Marlina, G. 2022. Pengaruh Pemberian Pupuk Kompos Ampas Tebu Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Jagung Manis (*Zea mays Var. Saccharata, Sturt*) Ditumpang Sarikan Dengan Kacang Tanah (*Arachis hypogaeae L.*) Tri. *Green Swarnadwipa*, 11(2), 120–122.
- Ilyasa, M., Hutapea, S., & Rahman, A. 2018. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L*) terhadap Pemberian Kompos dan Biochar dari Limbah Ampas Tebu. *Agrotekma: Jurnal Agroteknologi Dan Ilmu Pertanian*, 3(1), 39.

- Jumadi, O., Juanda, M., Wiharto, M., Munisa, & Iriany, N. 2021. *Teknologi Budidaya Tanaman Jagung (Zea mays) dan Sorgum (Sorghum bicolor)* (J. B. F. UNM (ed.)).
- Khair, H., Pasaribu, S., & Suprapto, E. 2013. Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Jagung (Zea mays L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Ayam Dan Pupuk Organik Cair Plus. *Jurnal Agrium*, 18(1), 13–22.
- Khairiyah, Khadijah, S., Iqbal, M., & Erwan, S. 2017. Pertumbuhan Dan Hasil Tiga Varietas Jagung Manis (*Zea mays Saccharata Sturt*) Terhadap Berbagai Dosis Pupuk Organik Hayati Pada Lahan Rawa Lebak. *Ziraa'ah Majalah ...*, 42(3), 230–240.
- Lade, N., Sunanto, & Jambang, N. 2017. Respon Pemberian Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Jagung Manis. *Balai Besar Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 689–696.
- Mahdiannoor, M., Istiqomah, N., & Syarifuddin, S. 2016. Aplikasi Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung Manis. *Ziraa'ah Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 41(1), 1–10.
- Makmur, M., & Zainuddin, D. U. 2020. Pengaruh Berbagai Metode Aplikasi Pupuk Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung (Zea mays L.). *AGROVITAL : Jurnal Ilmu Pertanian*, 5(1), 11.
- Mentari, F. S. D., Yuanita, & Roby. 2021. Pembuatan Kompos Ampas Tebu dengan Bioaktivator MOL Rebung Bambu. *Buletin Poltanesa*, 22(1), 1–6.
- Mutaqin, Z., Saputra, H., & Ahyuni, D. 2021. Respons Pertumbuhan dan Produksi Jagung Manis terhadap Pemberian Pupuk Kalium dan Arang Sekam. *J-Plantasimbiosa*, 1(1), 39–50.
- Nurrahmadhan, B. A., Gusta, A. R., & Same, M. 2022. Respons Pertumbuhan Tanaman Lada Perdu Terhadap Pemberian Pupuk Kompos Larva Black Soldier Fly. *Agroplantae: Jurnal Ilmiah Terapan Budidaya Dan Pengelolaan Tanaman Pertanian Dan Perkebunan*, 11(1), 46–58.
- Pratikta, D., Hartatik, S., & Wijaya, K. A. 2013. Pengaruh Penambahan Pupuk NPK Terhadap Produksi Beberapa Aksesi Tanaman Jagung (Zea mays L.). *Berkala Ilmiah Pertanian*, 1(2), 19–21.
- Purba, J. H., Wahyuni, P. S., & Febryan, I. 2020. Kajian Pemberian Pupuk

- Kandang Ayam Pedaging dan Pupuk Hayati terhadap Pertumbuhan dan Hasil Petsai (*Brassica chinensis* L.). *Agro Bali: Agricultural Journal*, 2(2), 77–88.
- Rahimah, Mardhiansyah, M., & Yoza, D. 2015. Pemanfaatan Kompos Berbahan Baku Ampas Tebu (*Saccharum* Sp.) Dengan Bioaktivator *Trichoderma* Spp. Sebagai Media Tumbuh Semai *Acacia crassicarpa*. *Jom Faperta*, 2(1), 1–17.
- Rahma, A., Sipayung, R., & Simanungkalit, T. 2013. Pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L) dengan pemberian pupuk kandang ayam dan EM4 (effevtive microorganisms). *Jurnal Online Agroteknologi*, 1(4), 5–24.
- Ramayana, S., Idris, S. D., Rusdiansyah, & Madjid, K. F. 2021. Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) Terhadap Pemberian Beberapa Komposisi Pupuk Majemuk Pada Lahan Pasca Tambang Batubara. *Jurnal Agrifor*, 20(1), 35–46.
- Riwandi, Handajaningsih, M., & Hasanudin. 2014. *Teknik Budidaya Jagung dengan Sistem Organik di Lahan Marjinal*. UNIB Press.
- Rochman, F., Priyadi, P., & Rahmadi, R. 2023. Respons Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays* ssp. *mays*) akibat Aplikasi Dosis Pupuk Kalium dan Nitrogen pada Tanah Kering Masam dengan Pemberian Amelioran The. *Agricola*, 13(1), 50–58.
- Surati, & Rijal, M. 2018. Aplikasi Ampas Tebu dan Kulit Pisang Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kangkung Darat (*Ipomea reptans* Poir). *Jurnal Biology Science*, 7(1), 13–22.
- Syamsurizal, A., & Sutoyo, E. 2023. Pemanfaatan Pupuk Organik Untuk Meningkatkan Hasil Panen Tanaman Jagung Di Desa Campa Kecamatan Madapangga. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 1(1), 10.
- Wulandari, B. A., & Jaelani, L. M. 2019. Identifikasi Fase Pertumbuhan Tanaman Jagung Menggunakan Citra SAR Sentinel-1A (Studi Kasus: Kecamatan Gerung, Lombok Barat, NTB). *Jurnal Penginderaan Jauh Indonesia*, 1(2), 52–59.
- Yopie Moelyohadi, Harun, M. U., Munandar, Hayati, R., & Gofar, N. 2012. Pemanfaatan Berbagai Jenis Pupuk Hayati pada Budidaya Tanaman Jagung

- (Zea mays. L) Efisien Hara di Lahan Kering Marginal. *Jurnal Lahan Suboptimal*, 1(1), 31–39.
- Zainal, M., Nugroho, A., Nur, D., Jurusan, E. S., Pertanian, B., & Pertanian, F. 2014. Respon Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kedelai (Glycine max (L.) Merill) Pada Berbagai Tingkat Pemupukan N Dan Pupuk Kandang Ayam. *Jurnal Produksi Tanaman*, (2), 484-490.